

SMARTWEALTH DOLLAR EQUITY GLOBAL INVESTA FUND

Oktober 2020

BLOOMBERG: AZUSWGI:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		14,71%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	95,03%
Kas/Deposito	4,97%

Lima Besar Saham

APPLE INC (US)	9,80%
MICROSOFT CORP (US)	9,20%
VISA INC (US)	5,80%
MASTERCARD INC (US)	5,50%
PAYPAL HLDGS INC (US)	4,10%

Tiga Besar Sektor Alokasi *

CONSUMER FINANCE	17,20%
COMPUTERS	10,30%
DIV. SOFTWARE	9,70%

Tiga Besar Lokasi Negara *

UNITED STATES	83,30%
FRANCE	3,30%
NETHERLANDS	3,20%

*Berdasarkan Fund Fact Sheet bulan lalu

Informasi Lain

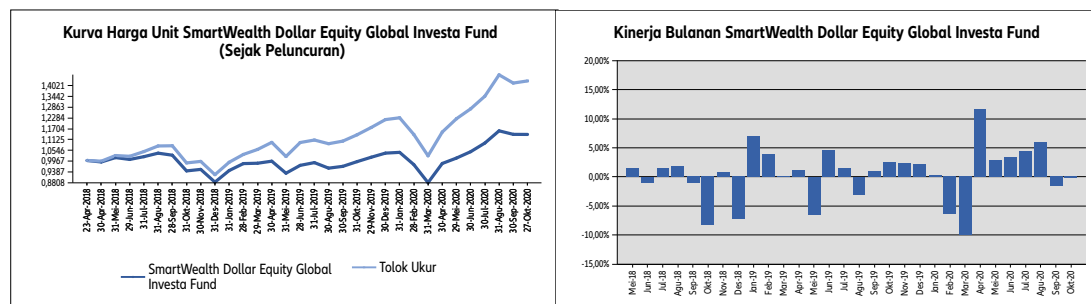
Total dana (Juta USD)	USD 17,47
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	16.130.976,3702

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 27 Okt 2020)	USD 1,0829	USD 1,1399

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	-0,04%	4,23%	15,86%	14,71%	N/A	9,66%	13,99%
Tolok Ukur*	0,81%	6,09%	23,83%	25,43%	N/A	17,03%	42,73%

*80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT)



Komentar Manajer Investasi

Volatilitas pasar secara keseluruhan telah meningkat secara substansial selama sebulan karena kombinasi dari beberapa faktor: 1) kebangkitan rekor harian COVID-19, 2) ketidakpastian pada stimulus tambahan, dan 3) ketidakpastian pada pemulihan ekonomi lebih lanjut. Selain itu, situasi politik saat ini menjelang pemilihan Presiden Selasa juga semakin menekan. Pemilihan Presiden AS mendatang pada hari Selasa diharapkan menjadi acara utama untuk pasar. Saat ini, Joe Biden memimpin pemungutan suara dengan berjanji akan meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk membayar perpanjangan tunjangan pengangguran akibat virus dan berinvestasi dalam beberapa proyek (misalnya infrastruktur dan energi hijau). Sapuan Demokrat adalah skenario yang paling mungkin diharapkan oleh pasar. Hal ini dapat mengarah pada fleksibilitas fiskal yang diperbarui dan agenda kebijakan ekspansif. Namun, kemungkinan hasil yang beragam, di mana tidak ada partai yang mengontrol Gedung Putih dan Kongres, adalah sekitar 25%. Oleh karena itu, hasil yang beragam akan membuat ekonomi AS macet dan tidak terbatas. Ekonomi AS tumbuh lebih baik dari ekspektasi pasar pada 3Q20 sebesar 33,1% (perkiraan Bloomberg sebesar 32,0%) pada basis musiman dan disesuaikan dengan inflasi. Namun, pemulihan ekonomi masih jauh lengkap karena tingkat persentasenya tetap c.5% lebih rendah dari pada awal tahun.

Setelah mencatat pengembalian Agustus terkuat sejak 1986, ekuitas global melemah selama September dengan MSCI All Countries World Index mencatat penurunan bulanan pertama sejak aksi jual tajam bulan Maret. Kekecewaan atas kurangnya dukungan fiskal AS yang baru dan kegelisahan atas pemilihan presiden AS yang berpotensi tidak stabil membebani sentimen, seperti halnya kekhawatiran bahwa lonjakan kasus COVID-19 di Eropa akan membatasi pemulihan ekonomi kawasan. Dalam perubahan dari beberapa bulan terakhir, ekuitas AS termasuk di antara mereka yang memiliki pengembalian terlemah, dengan perusahaan teknologi baru yang populer tidak disukai. Teknologi Informasi dan saham terkait berkinerjanya buruk di pasar yang lebih luas selama periode tersebut. Setelah memimpin pasar lebih tinggi selama lima bulan terakhir, saham Teknologi terhenti dan menelusuri kembali keuntungan mengesankan yang dibuat hingga Agustus. Sebagian besar penjualan terkonsentrasi di saham FAANG yang populer karena para investor mempertimbangkan kinerja yang lebih baik dari saham-saham ini. Sentimen negatif agak berbalik menjelang akhir periode karena investor mengidentifikasi titik masuk yang lebih menarik pada pemenang sekuler dalam Teknologi termasuk penerima manfaat kerja dari rumah dan digitalisasi.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepatuhan atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.